

PENGARUH INFORMASI AKUNTANSI DAN NON AKUNTANSI TERHADAP KEPUTUSAN KREDIT BANK

Oleh : Eddy Yusuf

Abstract :

The financial statements represent one of the main ways for companies to deliver accounting information to parties outside the company. Parties to the users of the company consists of management and employees of the company and from outside the company are now investors or potential investors, lenders, suppliers and other business creditors, customers, governments and society. For creditors, the accounting information is the basis for predicting the company's business prospects and ability to generate cash flow in the future, as a guide to determine the lenders policy. The financial statements represent one of the main ways for companies to deliver accounting information to parties outside the company. Parties to the users of the company consists of management and employees of the company and from outside the company are now investors or potential investors, lenders, suppliers and other business creditors, customers, governments and society. The financial statements represent one of the main ways for companies to deliver accounting information to parties outside the company. Parties to the users of the company consists of management and employees of the company and from outside the company are now investors or potential investors, lenders, suppliers and other business creditors, customers, governments and society

Keywords: *Accounting information.*

Abstraksi:

Laporan keuangan merupakan salah satu cara utama bagi perusahaan untuk menyampaikan informasi akuntansi kepada pihak-pihak luar perusahaan. Pihak pemakai dari dalam perusahaan terdiri dari manajemen dan karyawan perusahaan dan dari pihak luar perusahaan adalah investor sekarang atau investor potensial, pemberi pinjaman, pemasok dan kreditor usaha lainnya, pelanggan, pemerintah serta masyarakat. Bagi kreditor, informasi akuntansi merupakan dasar untuk memprediksi prospek usaha dan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan aliran kas di masa mendatang, sebagai pedoman untuk menentukan kebijakan pemberi kredit. Laporan keuangan merupakan salah satu cara utama bagi perusahaan untuk menyampaikan informasi akuntansi kepada pihak-pihak luar perusahaan. Pihak pemakai dari dalam perusahaan terdiri dari manajemen dan karyawan perusahaan dan dari pihak luar perusahaan adalah investor sekarang atau investor potensial, pemberi pinjaman, pemasok dan kreditor usaha lainnya, pelanggan, pemerintah serta masyarakat. Laporan keuangan merupakan salah satu cara utama bagi perusahaan untuk menyampaikan informasi akuntansi kepada pihak-pihak luar perusahaan. Pihak pemakai dari dalam perusahaan terdiri dari manajemen dan karyawan perusahaan dan dari pihak luar perusahaan adalah investor sekarang atau investor potensial, pemberi pinjaman, pemasok dan kreditor usaha lainnya, pelanggan, pemerintah serta masyarakat.

Kata kunci: Informasi Akuntansi

I. PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Laporan keuangan merupakan salah satu cara utama bagi perusahaan untuk menyampaikan informasi akuntansi kepada pihak-pihak luar perusahaan. Pihak pemakai dari dalam perusahaan terdiri dari manajemen dan karyawan perusahaan dan dari pihak luar perusahaan adalah investor sekarang atau investor potensial, pemberi pinjaman, pemasok dan kreditor usaha lainnya, pelanggan, pemerintah serta masyarakat.

Bagi kreditor, informasi akuntansi merupakan dasar untuk memprediksi prospek usaha dan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan aliran kas di masa mendatang, sebagai pedoman untuk menentukan kebijakan pemberi kredit.

Dalam mengelola perkreditan ada beberapa permasalahan yang cukup rumit misalnya :

1. Pemahaman tiap-tiap jenis usaha yang akan dibiayai dengan kredit.
2. Masalah yang ada pada satu nasabah akan berbeda dengan nasabah yang lain, sehingga pihak bank juga harus mempunyai daya analisis yang tajam dan mampu mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi nasabahnya.
3. Proses kesediaan pemberian kredit memerlukan waktu yang panjang karena berkaitan dengan waktu mendatang yang penuh dengan ketidakpastian.
4. Dalam kegiatan perkreditan berkaitan dengan ketentuan perundang-undangan serta kebijakan pemerintah yang sering berubah-ubah.
5. Dalam kegiatan perkreditan pihak bank dihadapkan pada resiko apakah dana dan bunga dari kredit yang dipin-

jamkan akan dapat diterima kembali sesuai dengan perjanjian.

Agar dapat melaksanakan proses kegiatan kredit secara baik, telah dikenal adanya asas 5C yaitu :

1. *Character* : berhubungan dengan keyakinan pihak bank bahwa calon debitur mempunyai watak, moral dan sifat-sifat pribadi yang positif serta mempunyai rasa tanggung jawab yang baik dalam kehidupan pribadinya.
2. *Capacity* : penilaian bank terhadap kemampuan calon debitur untuk melunasi kewajibankewajibannya.
3. *Capital*: jumlah modal sendiri yang dimiliki oleh calon debitur.
4. *Collateral* : merupakan barang-barang jaminan yang diserahkan oleh calon debitur sebagai jaminan atas kredit yang diterimanya.
5. *Condition of economic* : situasi dan kondisi ekonomi yang dapat mempengaruhi keadaan perekonomian pada suatu saat maupun untuk suatu kurun waktu tertentu.

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Permasalahan dapat diidentifikasi sebagai berikut : Bagaimana informasi akuntansi dan non akuntansi yang diperlukan, Bagaimana prosedur pemberian kredit dapat dilaksanakan, dan apakah informasi akuntansi dan non akuntansi berpengaruh terhadap keputusan kredit ?

C. PEMBATAAN MASALAH

Agar penelitian ini lebih terfokus dan terarah maka masalah hanya dibatasi pada informasi akuntansi dan non akuntansi dalam keputusan pemberian kredit.

D. PERUMUSAN MASALAH

Permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut :

- Apakah informasi akuntansi dan non akuntansi berpengaruh terhadap keputusan kredit ?

E. KEGUNAAN PENELITIAN

Kegunaan penelitian ini adalah :

1. Memberikan informasi kepada calon nasabah tentang faktor apa saja yang berpengaruh terhadap keputusan kredit, serta seberapa jauh pengaruh faktor tersebut terhadap keputusan kredit.
2. Memberikan bukti empiris mengenai laporan keuangan sebagai informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan kredit oleh bank.
3. Memberikan bukti empiris mengenai peranan informasi akuntansi dan non akuntansi dalam pengambilan keputusan kredit oleh bank.

F. SISTEMATIKA PENULISAN

Laporan ini akan disajikan dalam lima bab yaitu : Bab I Menyajikan pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan. Bab II Menyajikan tinjauan pustaka, kerangka pemikiran dan hipotesa penelitian. Bab III Menyajikan metode penelitian yang meliputi tujuan penelitian, lokasi penelitian, metode penelitian, populasi, instrument penelitian, tehnik pengambilan data, dan tehnik analisa data. Bab IV Menyajikan hasil penelitian dan interpretasi yang meliputi Gambaran Umum PT. Bank Artha Graha Internasional Tbk dan Pembahasan terhadap hasil penelitian. Bab V Menyajikan kesimpulan dan saran.

II. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESA PENELITIAN

A. KEPUTUSAN KREDIT

1. Kredit

Pengertian kredit adalah pinjaman yang akan diangsur dikemudian hari, yang didasarkan pada kepercayaan dan keyakinan bahwa prestasi uang, jasa atau barang yang diberikannya benar-benar akan diterima kembali pada waktu mendatang.

Kredit dapat digolongkan menjadi :

1. Kredit Jangka Pendek : diberikan dalam jangka waktu maksimum satu tahun.
2. Kredit Jangka Menengah : diberikan dari satu sampai lima tahun.
3. Kredit Jangka Panjang : diberikan dengan waktu diatas lima tahun.

2. Prinsip Dan Manfaat Kredit

Prinsip perkreditan dikenal dengan 5C yaitu : *character* (kepribadian), *capacity to borrow* (kemampuan untuk meminjam), *capital* (modal), *collateral* (jaminan), *condition of economic* (kondisi perekonomian).

Pihak-pihak yang berkepentingan langsung ialah pihak bank dan debitur. Manfaat kredit bagi bank yaitu mendapat pendapatan bunga kredit, bank juga dapat menjaga tingkat solvabilitasnya untuk memasarkan jasa-jasa perbankan. Bagi debitur, kredit dapat memperluas/mengembangkan usahanya.

Fasilitas kredit dilakukan melalui beberapa tahap kegiatan, dimulai dengan pengajuan permohonan kredit calon debitur yang dibuat secara tertulis disertai lampiran atau bukti persyaratan lain yang ditentukan pihak bank. Selanjutnya bank akan memproses per-

mohonan tadi sesuai dengan prosedur perkreditan yang harus dilaksanakan bank.

3. Analisis Kredit

Analisis kredit merupakan analisis terhadap dua golongan data atau informasi berupa data kualitatif dan kuantitatif. Data analisa kuantitatif yaitu menganalisis kondisi perusahaan calon debitur berdasarkan laporan keuangan. Analisis terhadap kondisi dan situasi non keuangan inilah yang disebut analisis kualitatif. Hasil analisis kuantitatif maupun kualitatif member gambaran yang utuh mengenai debitur dan pengaruhnya terhadap resiko kredit yang diberikan kepada debiturnya.

Aspek-aspek dalam analisis kualitatif dibedakan menjadi dua yaitu : faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor internal yaitu :

a. Manajemen

Manajemen merupakan faktor produksi yang paling menentukan dalam memelihara kelangsungan dan perkembangan hidup perusahaan. Ada beberapa macam kriteria pokok yang dipergunakan oleh bank maupun para analis kredit untuk menilai kemampuan para calon debitur dalam mengelola perusahaan serta operasi bisnis seperti :

- 1) Usia perusahaan
- 2) Kualifikasi dan kekompakan kerja pimpinan teras
- 3) Kedudukan perusahaan di pasar
- 4) Kemampuan mengelola harta perusahaan
- 5) Kemampuan mengelola sumber daya manusia
- 6) Kemampuan memperoleh keuntungan

Dari hasil penilaian terhadap berbagai aspek diatas, kita dapat mengetahui tipe-tipe manajemen antara lain :

- 1) *The empire builder*, yaitu manajemen yang agresif dan memiliki waluasan untuk selalu tumbuh.
- 2) *The innovator*, yaitu manajemen dengan tujuan utama selalu berada satu langkah lebih maju dibandingkan para pesaingnya.
- 3) *The image builder*, yaitu manajemen yang lebih mementingkan kesan sebagai manajemen sukses.
- 4) *The stagnant manager*, yaitu manajemen yang hanya berusaha mempertahankan status quo.
- 5) *The well rounded manager*, yaitu manajemen yang memiliki orientasi pada laba.

b. Perusahaan

Ada beberapa ketentuan penting yang berhubungan dengan PT antara lain:

- 1) Perusahaan ini harus didirikan dengan akta notaries.
- 2) Akte pendirian perusahaan harus disampaikan kepada Menteri Kehakiman untuk memperoleh persetujuan dan pengesahan
- 3) Setelah memperoleh persetujuan dan pengesahan, akta tersebut harus didaftarkan pada register umum di Kepaniteraan Pengadilan setempat.
- 4) Diumumkan di berita Negara.

c. Produksi

Dalam produksi yang perlu mendapat perhatian adalah :

- 1) Umur mesin yang digunakan
- 2) Masalah penempatan atau tata letak mesin.

- 3) Manajemen produksi yang berhubungan dengan proses pembuatan barang, mulai perencanaan jadwal produksi, pengaluan barang dalam proses dan pengendalian kualitas produk akhir.

d. Sumber Daya Manusia

Manajemen sumber daya manusia perlu mendapat perhatian, karena yang menentukan keberhasilan suatu bisnis terletak pada kualitas sumber daya manusianya. Yaitu jumlah tenaga kerja dibandingkan kapasitas produksi, kualitas karyawan.

Faktor eksternal yaitu :

- 1) Faktor eksternal merupakan variabel yang tidak dapat dikendalikan oleh perusahaan, tetapi mempengaruhi kehidupan perusahaan.
- 2) Siklus atau konjungtur ekonomi. Terdiri dari 4 tahap yaitu : *peak* (titik puncak), *dedine* (menurun), *recession* (titik rendah) dan *recovery* (pemulihan).
- 3) Kondisi ekonomi
- 4) Peraturan Pemerintah
- 5) Fluktuasi kurs

e. Risiko Kredit

Risiko kredit dapat dibagi menjadi risiko sifat usaha, geografis, politik, ketidakpastian, inflasi dan persaingan.

Untuk mengurangi risiko kredit dimana debitur mengalami bangkrut dan tidak dapat mengembalikan pinjamannya beserta bunganya, diperlukan peranan data akuntansi dalam memprediksi kebangkrutan.

4. Informasi Akuntansi

a. Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Standar Akuntansi Keuangan SAK (2004) laporan keuangan terdiri

dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara seperti misalnya, sebagai laporan arus kas, atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

b. Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen atau merupakan pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

c. Sifat dan Keterbatasan Laporan Keuangan

Empat sifat kualitatif pokok yaitu :

- 1) Dapat Dipahami
- 2) Relevan
- 3) Keandalan
- 4) Dapat dibandingkan

Ada beberapa keterbatasan laporan keuangan :

- 1) Laporan keuangan tidak menceritakan apapun tentang masa depan.
- 2) Yang menyusun laporan keuangan adalah manusia yang bekerja tidak lepas dari subjektivitas.
- 3) Akuntansi hanya melaporkan informasi yang bersifat material dan memiliki akibat yang jelas.
- 4) Laporan keuangan bersifat konservatif, artinya menghadapi ketidakpastian.
- 5) Pada Laporan Keuangan kita tidak dapat mengetahui fakta yang bersifat

kualitatif karena hal tersebut umumnya diabaikan.

- 6) Salah satu Laporan Keuangan adalah neraca yaitu mengenai laoran posisi keuangan perusahaan pada satu titik waktu tertentu dan tidak menunjukkan kondisi pada waktu yang lainnya sehingga kadang-kadang tidak menunjukkan kondisi yang sebenarnya.
- 7) Perlu diperhatikan bahwa pencatatan akuntansi adalah berdasarkan harga perolehan (*at cost*) bukan berdasarkan harga pasar.

d. Analisis Daftar Keuangan Perusahaan

Pedoman umum tentang urutan langkah analisis daftar keuangan untuk tujuan analisis kelayakan kredit perbankan terdiri dari:

- Penelitian bobot daftar keuangan
- Verifikasi pos-pos aktiva dan pasif neraca
- Masukan pos-pos neraca dan daftar laba/rugi ke dalam spread sheet
- Menganalisis daftar keuangan calon debitur.

e. Analisis Rasio Keuangan Perusahaan

Analisis rasio keuangan merupakan salah satu teknik untuk mendeteksi keuangan perusahaan, yang telah bertahun-tahun dipergunakan oleh bank umum di banyak negara.

Beberapa jenis rasio keuangan, serta aspek operasi bisnis yang mana dideteksi oleh masingmasing rasio :

- Kemampuan memperoleh laba (*profitability*)
- Struktur pendanaan operasi perusahaan (*financial leverage*)
- Kemampuan melunasi pinjaman yang jatuh tempo (*financial liquidity*)
- Efisiensi pengelolaan harta operasional (*activity*)

5. Informasi Non Akuntansi

Dalam melaksanakan kegiatan analisis kredit, para analis kredit mengumpulkan dan menganalisis data sekunder yang bersangkutan dengan prestasi usaha calon debitur, bidang usaha yang mereka lakukan, serta berbagai macam faktor ekstern termasuk kondisi ekonomi dan bisnis.

Survei lapangan bisa dilakukan dengan mengunjungi perusahaan calon debitur atau narasumber di luar perusahaan. Acara kunjungan ke perusahaan calon debitur terdiri dari tiga tahap yaitu :

- Pembicaraan umum tentang perusahaan
 - Peninjauan pabrik atau fasilitas produksi yang lain
 - Pembicaraan tentang hal khusus yang menjadi perhatian masing-masing pihak
- Hal ini agar dapat mengetahui tentang:
- Sejarah Perusahaan
 - Bidang Usaha Yang Dijalankan
 - Filosofi Bisnis Perusahaan
 - Cara pemasaran hasil produksi
 - Struktur pendanaan operasi
 - Sumber Pengadaan Bahan Baku
 - Sistem Pelaporan Kegiatan Usaha dan Keuangan

Jaminan kredit merupakan sumber kedua pembayaran kembali kredit dan bunga yang tertunggak. Sumber pertama pembayaran kembali kredit adalah dana intern perusahaan, terutama keuntungan sesudah pajak dan dana penyusutan. Bila debitur gagal memenuhi kewajiban keuangannya kepada bank dari sumber pembayaran pertama, maka harta mereka yang dijaminakan akan dipergunakan sebagai penggantinya.

Jaminan kredit dapat digolongkan menjadi dua kelompok yaitu harta perusahaan dan jaminan pihak ketiga.

Jenis jenis kredit yang dimiliki oleh Bank Umum adalah sebagai berikut :

- Kredit Korporasi
- Kredit modal kerja
- Kredit modal kerja berjangka
- Kredit jangka menengah dan panjang
- Kredit ekspor barang modal
- Kredit perorangan
- Kredit kendaraan bermotor
- Kredit perumahan
- Kartu kredit

B. KERANGKA PEMIKIRAN

Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel X dan Y dengan perincian sebagai berikut :

1. Jumlah aktiva diukur dengan jumlah nilai aktiva yang dimiliki oleh perusahaan.
2. Tingkat likuiditas yaitu perbandingan antara aktiva lancar dengan hutang lancar.
3. Struktur permodalan diukur dengan *debt equity ratio* yaitu berapa besar modal sendiri dapat dijadikan jaminan dari seluruh hutangnya.
4. Tingkat pengembalian aktiva diukur dengan *Return On Asset (ROA)* yaitu perbandingan antara laba bersih dengan total aktiva.
5. Profitabilitas perusahaan yaitu kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dan efektivitas dalam mengelola perusahaan.
6. Kenaikan penjualan bersih perusahaan dibandingkan dengan penjualan sebelumnya.

7. Sejarah perusahaan merupakan latar belakang atau citra perusahaan dilihat dari kreditor sebagai indikator kredibilitas perusahaan.
8. Pengalaman pimpinan perusahaan dapat digunakan untuk mengetahui kemampuan bisnis calon debitur.
9. Diversifikasi usaha adalah keragaman jenis usaha dan macam produk yang dihasilkan dengan menggunakan indikator jumlah jenis produk.
10. Golongan bisnis debitur.
11. Sektor ekonomi yang dibiayai.
12. Collateral yaitu untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menjamin kredit yang diajukan dengan nilai jaminan kredit yang disetujui.
13. Tujuan penggunaan kredit dimaksudkan untuk mengetahui klasifikasi penggunaan kredit.
14. Jangka waktu kredit adalah lamanya kreditur dalam melunasi pinjamannya.

Variabel Y disini adalah Keputusan Pemberian Kredit oleh pihak bank apakah disetujui atau tidak yang terdiri dari :

1. Informasi akuntansi sangat mempengaruhi bagi pihak bank dalam keputusan pemberian kredit kepada calon debitur.
2. Informasi non akuntansi sangat mempengaruhi bagi pihak bank dalam keputusan pemberian kredit kepada calon debitur.
3. Keputusan para pejabat bank dalam memberikan keputusan kredit apakah disetujui atau tidak.

C. HIPOTESA PENELITIAN

Hipotesa penelitian bias didefinisikan sebagai hubungan yang diperkirakan secara logis diantara dua atau lebih variabel yang di-

ungkapkan dalam bentuk pernyataan yang dapat diuji. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah, yaitu :

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara jumlah aktiva dengan keputusan pemberian kredit oleh pihak bank kepada calon debitur.
2. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara tingkat likuiditas/aktiva lancar dengan keputusan pemberian kredit oleh pihak bank kepada calon debitur.
3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara jumlah hutang/jumlah modal sendiri dengan keputusan pemberian kredit oleh pihak bank kepada calon debitur.
4. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara *Return On Investment* dengan keputusan pemberian kredit oleh pihak bank kepada calon debiturnya.
5. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Laba Setelah Pajak/Bunga Pinjaman dengan keputusan pemberian kredit oleh pihak bank kepada calon debiturnya.
6. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Kenaikan Penjualan Bersih dengan keputusan pemberian kredit oleh pihak bank kepada calon debiturnya.
7. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Latar Belakang dan Sejarah perusahaan dengan keputusan pemberian kredit oleh pihak bank kepada calon debiturnya.
8. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Pengalaman Pimpinan dengan keputusan pemberian kredit oleh pihak bank kepada calon debiturnya.
9. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Diversifikasi Usaha dengan keputusan pemberian kredit oleh pihak bank kepada calon debiturnya.
10. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Golongan Bisnis Debitur dengan keputusan pemberian kredit oleh pihak bank kepada calon debiturnya.
11. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Sektor Ekonomi yang Dibiayai dengan keputusan pemberian kredit oleh pihak bank kepada calon debiturnya.
12. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara collateral/jaminan kredit dengan keputusan pemberian kredit oleh pihak bank kepada calon debiturnya.
13. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara tujuan penggunaan kredit dengan keputusan pemberian kredit oleh pihak bank kepada calon debiturnya.
14. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara jangka waktu kredit dengan keputusan pemberian kredit oleh pihak bank kepada calon debiturnya.

III. METODE PENELITIAN

A. TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan bukti empiris mengenai tingkatan derajat pentingnya variabel baik informasi akuntansi maupun non akuntansi dalam proses keputusan kredit.

B. LOKASI PENELITIAN

Penelitian ini berlokasi di PT. Bank Artha Graha Internasional Tbk Cabang H.O.S. Cokroaminoto Jakarta mulai bulan Maret 2008 sampai dengan Januari 2009.

C. METODE PENELITIAN

Dalam metode penelitian data ini :

- Mengungkap kejadian yang sudah ada
- Tidak memberikan data tentang responden
- Metode Pendekatan : Populasi sampel sebagian

D. POPULASI

Populasi yang digunakan yaitu para pejabat Bank Artha Graha yang terkait dengan pemberian keputusan kredit sebanyak 10 orang dengan tehnik non *probability sampling* dengan populasi yang relatif kecil di bawah 30 orang.

E. INSTRUMENT PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan berdasarkan atas teori-teori yang ada. Penekanan ilmuiah dapat bersifat sistematis dan terkontrol artinya penyelidikan ilmiah tertata dengan cara tertentu sehingga penyelidikan dapat mempunyai keyakinan kritis tentang hasil penelitian.

F. TEHNIK PENGUMPULAN DATA

Dengan menggunakan angket (daftar pertanyaan) dengan skala Likert dengan pembobotan sebagai berikut :

- a. Sangat penting dengan bobot 5
- b. Cukup penting dengan bobot 4
- c. Penting dengan bobot 3
- d. Tidak Penting dengan bobot 2
- e. Sangat Tidak Penting dengan bobot 1

Studi Dokumentasi digunakan untuk menginventarisasi dan mengidentifikasi

permasalahan kredit yang diberikan oleh PT. Bank Artha Graha Internasional Tbk.

G. TEHNIK ANALISA DATA

Menggunakan hubungan multivariate yaitu hubungan variabel tidak bebas dengan beberapa variabel bebas.

Menggunakan Multiple Regression dengan Stepwise Method.

Dengan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + h(X_1X_2) + \dots e$$

Hasil pengolahan data tersebut akan diperoleh koefisien bertanda positif dan negatif, kemudian dilakukan pengujian statistik dengan menggunakan tingkat signifikansi tertentu. Pengujian parsial digunakan metode stepwise sehingga dapat dilihat t-hitungnya.

Selain pengujian tersebut diatas akan dihitung tingkat korelasi (r) antara variabel bebas dengan variabel terikat dan hubungan antara masing-masing variabel bebasnya.

Pengujian secara simultan digunakan uji F dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana variabel bebas mampu menjelaskan variabel tidak bebas. Untuk mengetahui variabel bebas yang -dominan mempengaruhi variabel tidak bebas dapat dilihat beta yang paling besar. Artinya semakin besar nilai beta semakin besar pengaruhnya terhadap variabel tidak bebas.

IV. HASIL PENELITIAN DAN INTERPRESTASI

A. GAMBARAN UMUM ORGANISASI

1. Sejarah Berdirinya PT. Bank Artha Graha Internasional Tbk

Bank Artha Graha Internasional Tbk berkedudukan di Jakarta, semula didirikan de-

ngan nama PT. Inter-Pacific Financial Corporation berdasarkan Akta Nomor 12 tanggal 7 September 1973. Berdasarkan Akta Nomor 27 tanggal 12 Juli 2005, dibuat dihadapan Imas Fatimah, S.H. Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan izin dari Gubernur Bank Indonesia Nomor 7/49/KEP.GBI/2005 tanggal 16 Agustus 2005, PT. Bank Inter-Pacific, Tbk berganti nama menjadi PT. Bank Artha Graha Internasional Tbk. Perubahan tersebut telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 101 tanggal 19 Desember 2006 Tambahan Negara Nomor 13128.

2. Kegiatan Usaha

PT. Bank Artha Graha Internasional Tbk merupakan perseroan terbatas yang menjalankan kegiatan usaha sebagai bank umum, dan sebagai bank pada umumnya melakukan kegiatan antara lain:

- Menghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan, meliputi giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.
- Memberikan kredit
- Menerbitkan surat pengakuan berhutang
- Melaksanakan kegiatan dalam valuta asing dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh bank Indonesia.
- Melaksanakan kegiatan treasury, antara lain menempatkan dana pada bank lain, meminjam dana dari bank lain atau meminjamkan dana pada bank lain dan sebagainya.
- Melakukan kegiatan perbankan lainnya sebagaimana yang dimungkinkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

3. Produk Pendanaan

Untuk menghimpun dana masyarakat dilakukan dengan menawarkan dan menyediakan berbagai produk pendanaan yang terdiri dari tabungan, deposito berjangka, sertifikat deposito, dan giro. Guna meningkatkan keleluasaan bagi para nasabah untuk memilih manfaat produk yang sesuai dengan kebutuhannya, PT. Bank Artha Graha Internasional Tbk telah mengemas produk pendanaannya dalam berbagai jenis produk simpanan sebagai berikut :

- a. Rekening Giro
- b. Tabungan
- c. Deposito Berjangka

4. Produk Pinjaman

Produk pinjaman yang dilakukan oleh PT. Bank Artha Graha Internasional Tbk adalah sebagai berikut :

- a. Pinjaman Rekening Koran (PRK)
- b. Revolving Loan (RL)
- c. Fixed Loan (FL)
- d. Kredit Wira Usaha (KWU)
- e. Kredit Konsumtif

5. Layanan Jasa Perbankan Lainnya

Layanan perbankan adalah layanan yang ditawarkan oleh PT. Bank Artha Graha Internasional Tbk bagi para nasabahnya dengan tujuan untuk memberikan kemudahan dalam bertransaksi yang terdiri dari :

- a. Pengiriman uang tunai dalam dan luar negeri.
- b. Layanan pembayaran pajak, listrik dan telepon.
- c. ATM (Graha Cash)
- d. Phone Banking (Banking Call)
- e. SMS Banking

6. Susunan Tata Kelola Perusahaan

Terdiri dari :

- Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
- Dewan Komisaris
- Direksi
- Dewan Komisaris dan Direksi
- Komite Audit
- Komite Pemantau Risiko
- Komite Renumerasi dan Nominasi
- Komite Manajemen Risiko
- Komite Aset-Kewajiban (ALCO)
- Satuan Kerja Audit Intern (SKAI)
- Komite Kredit
- Sekretaris Perusahaan

B. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN / INTERPRESTASI

1. Statistik Deskriptif

Bagian ini menafsirkan besarnya nilai rata-rata (Standar Deviasi dan Korelasi) dari masing-masing variabel :

- Korelasi Y sebesar 12,40 dan X2 sebesar 33,40 dan X1 sebesar 22,40.
- STD (Standar Deviasi) untuk Y sebesar 1,075, X2 sebesar 3,406 dan X1 sebesar 1,578.

2. Korelasi

Bagian ini mengetahui ada tidaknya pengaruh antar variabel Y dengan X1 dan X2.

- Besar pengaruh antara X1 dengan Y sebesar 0,354.
- Besar pengaruh antara X2 dengan Y sebesar 0,801.
- Pengaruh antara X1 dengan Y tidak signifikan dilihat dari *probability (sig)* sebesar 0,158.
- Pengaruh antara X2 dengan Y signifikan dilihat dari *probability (sig)* sebesar 0,003.

3. Variabel Yang Digunakan

Bagian ini menunjukkan metode dalam memasukkan variabel, yaitu variabel "Akuntansi" dan "Non Akuntansi" serta tidak ada variabel yang dikeluarkan karena menggunakan metode "Enter".

4. Koefisien Determinasi

Bagian ini menunjukkan koefisien determinasi untuk mengetahui besarnya presentase variabel :

- Angka R Square sebesar 0,650 atau 65%.
- Besarnya SEE (*Standard Error of Estimate*) sebesar 0,722 lebih kecil dibandingkan dengan STD (Standar Deviasi).

5. Anova

Bagian ini menunjukkan besarnya angka probabilitas dengan perhitungan Anova untuk uji kelayakan model regresi yaitu lebih kecil dari 0,05.

6. Koefisien Regresi

Bagian ini menggambarkan persamaan regresi untuk mengetahui angka konstan dan uji hipotesis koefisien regresi. Persamaan regresinya :

$$Y = a + H (X1X2) + \dots E$$

$$Y = 2,870 = 0,063 x1 + (0,2430 X2$$

Hasil Temuan dari Penelitian ini adalah :

- Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara informasi akuntansi dengan keputusan pemberian kredit oleh pihak bank yaitu sebesar 0,354.
- Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara informasi non akuntansi dengan keputusan pemberian kredit oleh pihak bank sebesar 0,801.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

1. Dari hasil analisa secara simultan ternyata variabel akuntansi dan non akuntansi mempengaruhi terhadap jumlah kredit yang akan diberikan oleh bank.
2. Dari hasil analisis serempak peluang kredit yang akan diberikan ternyata variabel akuntansi lebih berpengaruh terhadap peluang pemberian kredit yang diberikan oleh bank.
3. Variabel akuntansi yang tidak terlalu berpengaruh terhadap keputusan pemberian kredit adalah likuiditas, yaitu *Earning After Tax*.
4. Variabel akuntansi yang tidak berpengaruh terhadap pemberian keputusan kredit adalah solvabilitas, EAT dan ROI.
5. Dari hasil analisis secara simultan, predictor jumlah aktiva, solvabilitas dan trend penjualan mampu menjelaskan pemberian keputusan kredit yang mungkin disetujui sebesar 65%.
6. Prediktor jumlah aktiva, likuiditas, trend penjualan dan sejarah perusaha-

an mampu menjelaskan pemberian kredit mungkin disetujui sebesar 35%.

B. SARAN

1. Perlu diadakan penelitian selanjutnya untuk melihat pengaruh pemberian kredit oleh pihak bank terhadap kredit macet dan kredit bermasalah.
2. Penelitian ini ditandai dengan krisis moneter secara global ditandai dengan depresiasi nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika yang kurang stabil.
3. Perlu diadakan penelitian yang lebih mendalam tidak konsistensinya signifikansi untuk hasil uji secara simultan.
4. Perlu adanya penelitian lebih lanjut terhadap keputusan kredit yang didasarkan informasi akuntansi dan non akuntansi dengan kemampuan debitur dalam melunasi kembali pinjamannya.
5. Untuk menghilangkan perbedaan persepsi profesi akuntan dengan pemakai laporan keuangan, profesi akuntan perlu memberikan informasi yang lebih jelas mengenai peranan dan batasan laporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arens, Alvin A. & Loebecke James K. (1995), *Auditing Suatu Pendekatan Terpadu*, alih bahasa Ilham Tjakra Kusuma & Herman Wibowo, Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Bacal Robert (2001) *Performance Management*, terjemahan Surya Dharma dan Yanuar Irawan, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Badan Pengulas Keuangan dan Pembangunan (2001) *Klarifikasi Istilah Teknis Auditing di Lingkungan Pengulasan Pemerintah*. Jakarta : Puslitbang Sisluas BPKP.
-, (2000) *Redefinisi Kelembagaan dan Fungsi Aparat Pengulasan Fungsional*, Jakarta : Puslitbang Sisluas BPKP.
-, (1995) *Gambaran Umum Tentang Penilaian Kinerja Organisasi APFP*, Jakarta: Puslitbang Sisluas BPKP.
- Boyatzies, Richard E (1982) *The Competent Manager: A Model for Effective Performance*.

- Champbell, Andrew and Kathleen Sommerslucks (1977) *Corre Competence Based Strategy*. First Edition, International Thomson Bussines Press.
- Dessler, Gary (1997) *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: PT. Prehalindo.
- Hamel, Gary dan Prahalad, C. K. (1994) *Kompetisi Masa Depan*. Jakarta: Bina Rupa Aksara.
- Irawan, Prasetya (2000) *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: STIA-LAN Press.
-, (2002) *Logika dan Prosedur Penelitian*, Jakarta : STIA-LAN Press.
- Jhon P Kotter dan James L Heskett (1992) *Corporate Cultur and Performance*. New York : The Free Press.
- Kasim, Azhar (1993) *Pengukuran Efektivitas Dalam Organisasi*. Jakarta : Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
-, (1995) *Teori Pembuatan Keputusan*. Jakarta : Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Komaruddin (1992) *Manajemen Pengaluasan Kualitas Terpadu*. Jakarta : Rajawali.
- Lubis, S.B. Hari dan Huseini, Martani (1987) *Teori Organisasi (suatu pendekatan makro)*. Jakarta : Pusat Antar Universitas Ilmu-ilmu Sosial Universitas Indonesia.
- Mangkuprawira Tb. Sjafrri (2002) *Manajemen Sumber Daya Manusia Strategik*, Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Moleong, Lexy J (2002) *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Meggison, Davic & Mathews, Jennifer Joy & Bonfield, Paul (1995) *Human Resource Development-Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Prawirosentono, Suryadi (1999) *Kebijakan Kinerja Karyawan*. Yogyakarta : BPEE Yogyakarta.
- Robbins, Stephen (1996) *Perilaku Organisasi*. Jakarta : Prehalindo.
- Siagian, Sondang P. (1995) *Management Strategic*. Jakarta : Bumi Aksara.
-, (1994) *Manajemen sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono (2001) *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung : CV. Alfabeta.
- Suryadi, Ace (1999) *Pendidikan, Investasi Sumber Daya Manusia dan Pembangunan*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Shimamora, Henry (1997) *MANajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta : STIE YKPN.
- Saleh, Ismail (1998) *Ketertiban dan Pengaluasan*. Jakarta: Haji Mas Agung.
- Timpe A. Dale (1992) *Kinerja*, Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Triguno (1999) *Budaya Kerja Menciptakan Lingkungan yang Kondusif untuk Meningkatkan Produktifitas Kerja*. Jakarta : PT. Golden Trayon Press.
- Umar Husein (1999) *Riset Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi* Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Zainun Buchari (2001) *Manajemen Sumber Daya Manusia Indonesia*, Jakarta : PT. Gunung Agung Tbk.

